

**LAPORAN TUGAS AKHIR IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) PADA SEKTOR
PERBANKAN PERIODE AGUSTUS 2019 s/d JANUARI 2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

AYUK SETIYAWAN
B 100 160 345

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

LAPORAN TUGAS AKHIR
IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
(GCG) PADA SEKTOR PERBANKAN
PERIODE AGUSTUS 2019 s/d JANUARI 2020

PUBLIKASI ILMIAH


Disusun Oleh:

AYUK SETIYAWAN

B 100 160 345

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Imronudin', written over a horizontal line.

(Imronudin, S.E., M.Si., PhD)

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN TUGAS AKHIR
IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
(GCG) PADA SEKTOR PERBANKAN
PERIODE AGUSTUS 2019 s/d JANUARI 2020**

OLEH:

**AYUK SETIYAWAN
B100160345**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 25 April 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dosen Penguji

- 1. Soepatini, S.E., M.Si., PhD.
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Imronudin, M.Si., PhD.
(Sekertaris Dewan Penguji)**
- 3. Ir. Irmawati, S.E., M.Si.
(Anggota Dewan Penguji)**

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 April 2020

Penulis



AYUK SETIYAWAN
B 100 160 345

**IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
(GCG) PADA SEKTOR PERBANKAN PERIODE AGUSTUS 2019 s/d
JANUARI 2020**

Abstrak

Laporan tugas akhir membahas mengenai kegiatan ketika melaksanakan magang di PT. Bank X (Persero), Tbk. Area Solo. Praktek program magang ini merupakan perwujudan Kementerian BUMN hadir untuk negeri yang bertujuan untuk memberikan gambaran terkait dunia kerja kepada mahasiswa secara langsung agar dapat bersaing secara global dalam menghadapi dunia kerja dimasa yang akan datang. Selain hal tersebut tujuan khususnya adalah untuk mengetahui pola kerja di PT. Bank X serta dapat diimplementasikan dengan baik untuk kedepannya. Pelaksanaan magang dilakukan selama 6 bulan yaitu mulai tanggal 05 Agustus 2019 s/d 04 Februari 2020. Metode dasar yang digunakan dalam laporan ini adalah Observasi, Praktek Lapangan, Wawancara dan Studi Kasus. Dalam laporan ini penulis mengulas terkait implementasi penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), mengingat PT. Bank X merupakan Perusahaan BUMN yang bergerak dalam jasa keuangan yang sangat berkompeten dan memiliki integritas tinggi sehingga penting baginya tata kelola perusahaan yang baik untuk mendapatkan kepercayaan dari nasabahnya. Hasil dari praktek magang yang dilakukan adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman bekerja secara baik dalam perusahaan dan menunjukkan nilai yang positif dalam bekerja. Selain hal tersebut juga mengetahui pentingnya penerapan Good Corporate Governance (GCG) dalam suatu perusahaan dalam berhubungan dengan stakeholder serta pihak-pihak lainnya dalam perusahaan.

Kata kunci: *good corporate governance* (GCG), PT. Bank X, implementasi GCG, program magang BUMN

Abstract

Final project report discusses the activities when carrying out an internship at PT. Bank X (Persero), Tbk. Solo area. The practice of this apprenticeship program is an embodiment of the BUMN present for the country which aims to provide an overview related to the world of work to students directly in order to compete globally in the face of the world of work in the future. In addition to this, the special goal is to find out the work patterns at PT. Bank X and can be implemented well in the future. The internship is conducted for 6 months, starting from August 5, 2019 to February 04, 2020. The basic methods used in this report are Observation, Field Practice, Interviews and Case Studies. In this report the authors review the implementation of the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG), considering that PT. Bank X is a state-owned company which is engaged in financial services that are highly competent and have high integrity so it is important for him to have good corporate governance

to gain the trust of its customers. The results of the internship practice is that students get good work experience in the company and show positive values in work. In addition, it also recognizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) in an enterprise in dealing with stakeholders and other parties in the company.

Keywords: good corporate governance (GCG), PT. Bank X, GCG implementation, BUMN internship program.

1. PENDAHULUAN

Sebagai seorang mahasiswa yang akan melanjutkan berkarir perlu mengetahui seperti apa dunia kerja yang sesungguhnya. Pengetahuan atau gambaran mengenai dunia kerja tersebut dapat diperoleh mahasiswa melalui adanya pelatihan atau program magang yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa atau bisa juga melalui program yang diadakan oleh Universitas.

Pada tahun 2018 Forum Human Capital Indonesia (FHCI) menyuarakan 5 (lima) program unggulan sebagai Proram Kerja FHCI tahun 2018 – 2019 kedepan dan salah satu program unggulan dari FHCI tersebut adalah Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB). Kaitannya dengan hal tersebut Forum *Human Capital* Indonesia (FHCI) merupakan wadah bagi para pengelola dan praktisi Manajemen *Human Capital* di lingkungan BUMN untuk saling berinteraksi, melakukan pembelajaran dan sinergi bagi para anggotanya untuk kemajuan pengelolaan Human Capital di Indonesia.

Tata kelola perusahaan erat kaitannya dengan kinerja perusahaan, sehingga tata kelola perusahaan biasanya akan menggambarkan bagaimana suatu perusahaan dipandang baik oleh pihak eksternal. Hal ini sangat relevan untuk negara berkembang di era globalisasi seperti ini, tak terkecuali Negara Indonesia yang sebagian besar perusahaannya menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG). Pada saat Indonesia mengalami krisis ekonomi pelaksanaan sistem perbankan di Indonesia juga mengalami hal yang sama, hal tersebut selain di picu oleh kondisi perekonomian Indonesia juga disebabkan karena belum dilaksanakannya prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik oleh perusahaan perbankan yang ada di Indonesia. Seiring berjalannya waktu GCG sudah menjadi keharusan bagi pelaksanaan kerja di perbankan.(Diallo, 2017).

Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* di Indonesia dapat diukur menggunakan indeks yang secara periodik diterbitkan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*. IICG sebagai salah satu pihak independen yang didirikan dengan tujuan untuk mensosialisasikan konsep dan keuntungan penerapan GCG. Secara periodik IICG menilai dan mempublikasikan indeks yang menjadi gambaran kualitas penerapan GCG dari perusahaan dalam konteksnya adalah perbankan yang dinilai.

Oleh karena itu, tata kelola perusahaan akan berpengaruh pada peningkatan kinerja, baik dari sisi profitabilitas maupun efisiensi serta dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi maupun mempertahankan investasi dan kerjasamanya di perusahaan. Melalui penerapan tata kelola yang baik, perbankan di Indonesia diharapkan mampu meningkatkan daya saingnya secara berkelanjutan baik pada masa krisis maupun non krisis, di tingkat regional maupun internasional.

2. METODE

Setiap bank memiliki peran dan fungsi masing-masing untuk memajukan perekonomian Indonesia, karena belum adanya suatu *core banking system* yang diterapkan sehingga masing-masing bank berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik diantara keempatnya. Tindakan tersebut memiliki *impact* yang kurang baik bagi proses kerja PT. Bank X, sehingga PT. Bank X sempat terjungkal di tahun 2005 ditandai dengan menurunnya laba yang dipicu oleh menjulangnya angka kredit macet, tingginya rasio kredit atau *Non Performing Loan (NPL)* yang mencapai 25%, adanya penerapan regulasi baru dan belum adanya penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* secara baik.

PT. Bank X menetapkan permasalahan-permasalahan utama yang dihadapi di tahun 2005 dan harus segera diatasi. Untuk itu manajemen menetapkan harus segera mengatasi NPL dan risiko kredit yang tinggi, meningkatkan penerapan *corporate governance* dan sistem pengendalian operasional yang belum sesuai dengan harapan manajemen, memperbaiki *image* dan citra perusahaan di

masyarakat, Meningkatkan profitabilitas perusahaan, serta mencegah peningkatan NPL yang berpotensi menghambat peningkatan pendapatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Berikut ini adalah perkembangan sesudah adanya penerapan prinsip GCG yang dilakukan oleh PT. Bank X , secara terstruktur dan lebih dijaga konsistensinya sesuai dengan Laporan Tahunan PT. Bank X tahun 2019 PT. Bank X Tbk, sebagai berikut:

Tabel 1. Laporan Tahunan PT. Bank X tahun 2019 PT. Bank X Tbk,

TAHUN	PERKEMBANGAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> PERUSAHAAN
1998 <i>Awal Merger</i>	Kesadaran implementasi GCG didorong adanya krisis perbankan akibat adanya praktik " <i>bad governance</i> " yang menyeluruh di industri perbankan, hal ini menyebabkan banyak bank yang harus di- <i>bailout</i> dan kemudian Direksi serta Dewan Komisaris PT. Bank X harus menandatangani Kontrak Manajemen dengan Bank Dunia yang di dalamnya mencantumkan kewajiban bank untuk menerapkan GCG
2000 – 2001 Peletakan Dasar-Dasar <i>Governance Commitment, Structure and Mechanisms</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Respon PT. Bank X terhadap Kontrak Manajemen dengan Bank Dunia tersebut, menerbitkan ketentuan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> ○ Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang Prinsip-prinsip GCG ○ Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang <i>Code of Conduct</i> yang menjadi pedoman perilaku dalam berinteraksi dengan nasabah, rekanan dan sesama pegawai. ○ Keputusan Direksi tentang Kebijakan Kepatuhan (<i>Compliance Policy</i>) yang mewajibkan seluruh jajaran PT. Bank X untuk bertanggung jawab penuh secara individu di dalam melakukan kegiatan operasional Bank di bidangnya masing-masing. ➤ PT. Bank X telah menugaskan konsultan independen untuk melakukan <i>diagnostic review</i> atas implementasi GCG. Atas implementasi pelaksanaan GCG tersebut, Lembaga <i>Rating</i> Independen telah memberikan penilaian GCG untuk periode tahun 2003 dengan skor sebesar 6,2, meningkat dari penilaian tahun sebelumnya dengan skor 5,4.
2003 <i>Initial Public Offering (IPO)</i> PT. Bank X	<p>Dalam rangka pelaksanaan IPO, PT. Bank X telah melakukan penyempurnaan implementasi GCG, dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembentukan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> ○ Komite Audit ○ Komite Pemantau Risiko ○ Komite Remunerasi dan Nominasi ○ Komite GCG ➤ Pembentukan Sekretaris Perusahaan (<i>Corporate Secretary</i>). ➤ Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik.

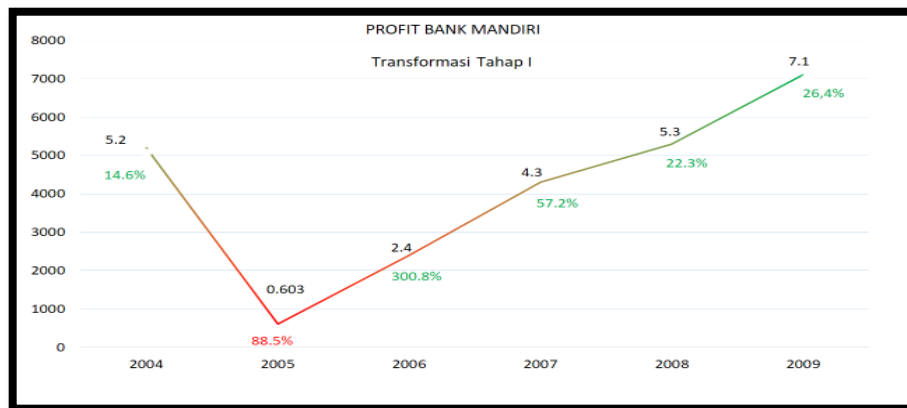
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melaksanakan keterbukaan informasi secara tepat waktu, antara lain dalam publikasi Laporan Keuangan, informasi maupun peristiwa atau fakta material. ➤ Menyusun Laporan Tahunan yang tepat waktu, memadai, jelas dan akurat. ➤ Memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas. ➤ Mengikuti penilaian implementasi GCG oleh Lembaga Independen yaitu <i>The Indonesian Institute for Corporate Governance</i>.
2005 Transformasi Budaya	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Awal transformasi PT. Bank X melalui penetapan nilai-nilai kebersamaan (<i>shared values</i>) serta perumusan perilaku utama PT. Bank X (TIPCE) yang merupakan Budaya kerja perusahaan. ➤ Penyusunan <i>Charter</i> GCG yang dituangkan melalui Keputusan Dewan Komisaris, yang mengatur pokok-pokok pelaksanaan GCG di PT. Bank X. ➤ <i>Rating</i> GCG dalam <i>Corporate Governance Perception Index</i> (CGPI) meraih predikat “Sangat Terpercaya” untuk pertama kalinya.
2008 - 2010 Transformasi Budaya Lanjutan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Secara berkelanjutan melaksanakan penyempurnaan penerapan <i>prudent banking</i>, GCG serta <i>internal control</i> melalui pengembangan <i>website</i> GCG, <i>Compliance Risk Management System</i>, Standar prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris, <i>Risk Based Audit Tools</i> dan Sistem Informasi Manajemen Audit. ➤ Pengambilan keputusan bisnis maupun keputusan manajemen lainnya dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG serta senantiasa mempertimbangkan semua ketentuan yang berlaku. ➤ Pelaksanaan program internalisasi budaya lanjutan antara lain melalui penyelenggaraan <i>Culture Fair</i>, <i>Culture Seminar</i>, dan <i>Recognition Program</i> berupa pemberian penghargaan kepada unit kerja dan <i>change agent</i> terbaik dalam implementasi program budaya.
2011 - 2013 Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi dan Budaya Anti Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, mewajibkan Bank baik secara individual maupun konsolidasi melakukan penilaian GCG dengan pendekatan <i>Risk Based Bank Rating</i> (RBBR). ➤ Konsistensi penerapan GCG PT. Bank X secara terus-menerus mendapatkan apresiasi dari berbagai lembaga nasional dan internasional yang independen dan profesional, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Rating</i> GCG oleh <i>The Indonesian Institute for Corporate Directorship</i> (IICD) kepada 100 perusahaan publik dengan nilai kapitalisasi pasar terbesar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, PT. Bank X meraih predikat <i>Best Financial</i>. ○ <i>Rating</i> GCG oleh <i>Corporate Governance Asia</i> (CGA) yang berkedudukan di Hongkong, sejak tahun 2009 PT. Bank X selalu meraih posisi sebagai perusahaan terbaik dalam implementasi GCG. ➤ Menerapkan pengendalian Gratifikasi melalui implementasi pelaporan <i>Gift Disclosure</i> tanggal 2 Juli 2013 sebagai upaya dalam pencegahan penerimaan gratifikasi yang sejalan dengan himbauan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). ➤ Berpartisipasi untuk terus menciptakan budaya anti korupsi dengan mengikuti Pekan Anti Korupsi 2013 yang diselenggarakan KPK.
2014 Penyempurnaan Kebijakan Internal Terkait	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Rating</i> GCG oleh <i>The Indonesian Institute for Corporate Directorship</i> (IICD) dalam ajang ASEAN CG Scorecard, PT. Bank X meraih kategori “<i>The Best Overall</i>”. ➤ <i>Rating</i> GCG oleh <i>Corporate Governance Asia</i> (CGA) yang berkedudukan

Penetapan GCG	<p>di Hongkong, PT. Bank X meraih predikat <i>The Best of Asia</i> sebagai <i>Icon on Corporate Governance</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Good Corporate Citizen</i> (GCC) sejalan dengan <i>corporate plan</i> PT. Bank X 2015 – 2020 yang salah satunya adalah <i>social economic impact</i>, salah satu komponen yaitu <i>role model corporate citizen</i>. PT. Bank X telah melakukan <i>diagnostic review</i> terhadap penerapan GCG di PT. Bank X . ➤ Menyempurnakan ketentuan larangan gratifikasi yang diatur dalam Petunjuk Teknis Operasional (PTO) <i>Gift Disclosure Statement</i> sesuai dengan himbauan KPK.
2015 Penerapan Transformasi Tahap 3 (tiga)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan transformasi tahap 3 (tiga). ➤ <i>Rating GCG</i> oleh <i>The Indonesian Institute for Corporate Directorship</i> (IICD) dalam ajang <i>ASEAN CG Scorecard 2016</i>, PT. Bank X meraih kategori “<i>The Best Financial Sector</i>”. ➤ <i>Rating GCG</i> oleh <i>Corporate Governance Asia</i> (CGA), PT. Bank X meraih predikat <i>The Best of Asia</i> sebagai <i>Icon on Corporate Governance</i>. ➤ Penerapan Tata Kelola Terintegrasi <ul style="list-style-type: none"> ○ Menerapkan tata kelola terintegrasi dan satuan kerja terintegrasi pada Mandiri Group sesuai dengan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Tata Kelola Terintegrasi. ○ Membentuk Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. ○ Menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. ➤ PTO Pengendalian Gratifikasi yang berlaku per tanggal 3 Juli 2015 dan <i>launching</i> Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) pada 9 Juli 2015. UPG PT. Bank X mendapatkan penghargaan BUMN sebagai Unit Pengendali Gratifikasi Terbaik Tahun 2015 dari KPK.
2016 Memantapkan Penerapan Sistem Pengendalian Gratifikasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Rating GCG</i> oleh <i>The Indonesian Institute for Corporate Directorship</i> (IICD) dalam ajang <i>ASEAN CG Scorecard 2016</i>, PT. Bank X meraih kategori “<i>The Best Overall</i>”. ➤ Mengikuti Forum Unit Pengendali Gratifikasi Nasional yang diselenggarakan pada tanggal 31 Oktober sampai dengan 3 November 2016 di Bogor, Jawa Barat. ➤ Mengikuti Festival Hari Anti Korupsi Internasional Tahun 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 8-10 Desember 2016 di Pekanbaru Riau. PT. Bank X terpilih sebagai BUMN dengan Sistem Pengendalian Gratifikasi Terbaik.
2017 Menjadi Salah Satu <i>Legend of Corporate Governance</i> di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ➤ PT. Bank X telah mengikuti penilaian CGPI selama 14 (empat belas) tahun berturut-turut sejak tahun 2003. Di tahun 2017 PT. Bank X kembali meraih predikat “Sangat Terpercaya” sebanyak 11 (sebelas) kali berturut-turut. ➤ <i>Rating GCG</i> oleh <i>The Indonesian Institute for Corporate Directorship</i> (IICD) dalam ajang <i>ASEAN CG Scorecard 2016</i>, PT. Bank X meraih kategori “<i>The Best Overall</i>”. ➤ Mengikuti Festival Hari Anti Korupsi Internasional Tahun 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 11-12 Desember 2017 di Hotel Bidakara, Jakarta. PT. Bank X kembali terpilih sebagai BUMN dengan Sistem Pengendalian Gratifikasi Terbaik.
2018 <i>Revamp Culture</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ PT. Bank X telah melakukan <i>Revamp Culture</i> dengan menyempurnakan budaya kerja, dimana hasil dari <i>Revamp Culture</i> tersebut adalah 5 (lima) budaya kerja PT. Bank X yang baru.

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ PT. Bank X telah mengikuti penilaian CGPI selama 15 (lima belas) tahun berturut-turut sejak tahun 2003. Di tahun 2018 dalam ajang <i>Indonesia Most Trusted Companies Award</i> 2018 yang diselenggarakan oleh IICG, PT. Bank X kembali meraih predikat “Sangat Terpercaya” sebanyak 12 (dua belas) kali berturut-turut. ➤ PT. Bank X termasuk dalam Top 50 PLCs ASEAN dan Top 3 PLCs Indonesia dalam ajang <i>2nd ASEAN Corporate Governance Scorecard (CG) Awards</i>. ➤ PT. Bank X terpilih kembali untuk keempat kalinya sebagai BUMN dengan Sistem Pengendalian Gratifikasi Terbaik oleh KPK.
2019 Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Rating GCG oleh The Indonesian <i>Institute for Corporate Directorship (IICD)</i> dalam ajang <i>Corporate Governance Awards</i>, Bank X meraih kategori “<i>The Best Overall</i>”. ➤ Bank X telah mengikuti penilaian CGPI selama 15 (lima belas) tahun berturut-turut sejak tahun 2003. Di tahun 2019 dalam ajang <i>Indonesia Most Trusted Companies Award</i> 2019 yang diselenggarakan oleh IICG, Bank X kembali meraih predikat “Sangat Terpercaya” sebanyak 13 (tiga belas) kali berturut-turut. ➤ Bank X termasuk dalam Top 50 PLCs ASEAN dan Top 3 PLCs Indonesia. ➤ Penyempurnaan Susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi sehingga mayoritas anggotanya adalah Komisaris Independen, sehingga sesuai dengan kriteria ACGS.

Pencapaian yang diterima oleh PT. Bank X hingga detik ini tidak lepas dari adanya keselarasan antara ketiga aspek GCG yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance out*. *Governance Structure* terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, komite-komite, dan satuan kerja Perseroan dan berkaitan dengan kecukupan struktur serta infrastruktur tata kelola agar *process* penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat menghasilkan *outcome* yang baik sesuai dengan harapan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Keberhasilan dari penerapan prinsip GCG juga dapat dilihat dari kenaikan profitabilitas PT. Bank X setiap tahunnya dimana tahun 2005 mulai memperbaiki sistem serta penerapan prinsip GCG. Agar lebih mudah dipahami berikut adalah kurva kenaikan laba atau profitabilitas dari PT. Bank X setelah adanya transformasi.

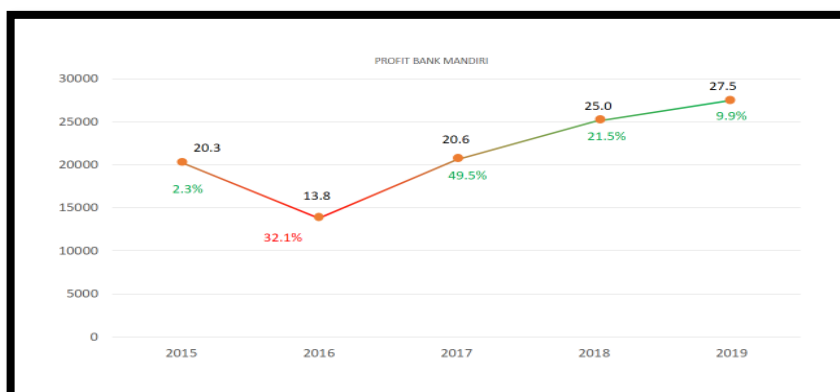
3.2 Pembahasan



Gambar 1. Kurva Profit PT. Bank X 2004-2009

Transformasi tahap I menjadi titik balik PT. Bank X dan memutuskan untuk menjadi bank yang unggul di tingkat regional. Proses transformasi yang dijalankan secara konsisten berhasil meningkatkan kinerja PT. Bank X. Hal tersebut tercermin pada kurva diatas dimana profit PT. Bank X setelah dilakukan transformasi pada 2005 mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun ke tahun, profit PT. Bank X pada 2005 hanya sebesar Rp. 0,6 Triliun menurun sebesar 88,5% dari tahun sebelumnya. hingga pada 2009 profit PT. Bank X meningkat sebesar Rp. 7,1 Triliun tumbuh sebesar 26,4% dari tahun sebelumnya.

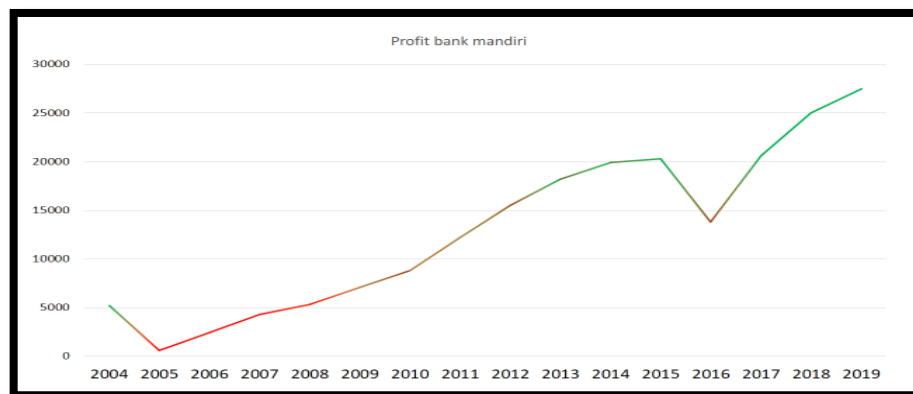
Sedangkan untuk kinerja PT. Bank X pada tahun berikutnya berjalan sebagaimana mestinya, meskipun mengalami penurunan laba pada tahun 2016 tetapi hal tersebut dapat dijelaskan secara seksama dengan kurva berikut ini:



Gambar 2. Kurva Profit PT. Bank X 2015-2019

Kurva pada gambar di atas menunjukkan penurunan pada tahun 2016, penurunan yang terjadi pada tahun 2016 bukan disebabkan karena menurunnya kinerja dari PT. Bank X melainkan disebabkan peningkatan alokasi provisi atau pencadangan yang meningkat menjadi Rp 24,6 triliun. Pada akhir 2015, pencadangan PT. Bank X hanya mencapai Rp 12 triliun.

Berikut ini merupakan kurva atas laba PT. Bank X mulai dari 2004 sampai dengan 2019.



Gambar 3. Kurva Profit PT. Bank X Keseluruhan

Pada prinsipnya pelaksanaan GCG di PT. Bank X berjalan dengan baik dan sesuai peranannya serta dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan seluruh pegawai pada setiap melaksanakan kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan *perusahaan dan stakeholders*. Hingga pada saat ini di tahun 2019 prinsip GCG senantiasa diterapkan dengan baik, hal tersebut praktikan rasakan selama melaksanakan magang. PT. Bank X senantiasa menjaga kepercayaan dari *stakeholders* dan melindungi kepentingan dari *stakeholder*. Sehingga PT. Bank X mengalami kenaikan laba pada akhir 2019 mencapai Rp. 27,5 Triliun tumbuh 9,9% secara tahunan (*year-on-year/yoy*) sepanjang 2019. Rasio kredit bermasalah (*non-performing loan/* (NPL) mengalami penurunan menjadi 2,3% dibandingkan 2018 yang mencapai 2,7%.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Program Magang merupakan suatu kegiatan belajar dimana peserta magang terlibat secara langsung melakukan kegiatan yang dipelajari dengan arahan dan

bimbingan mentor untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap sesuai yang diharapkan dalam tujuan magang. Program magang dapat menjadi suatu wadah yang tepat bagi mahasiswa agar mahasiswa memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dunia kerja. Selain itu mahasiswa mampu melakukan kegiatan observasi secara langsung untuk memperoleh data dan informasi sehingga dapat dilakukan pengkajian lebih dalam dan dapat memberikan pembelajaran lebih jauh mengenai kegiatan atau sistem kerja di perusahaan terkait.

Pembahasan mengenai GCG yang dijadikan tema pada laporan ini sangat memberikan pembelajaran kepada praktikan mengenai sistem tata kelola, GCG merupakan sistem suatu sistem tata kelola perusahaan yang melibatkan elemen-elemen perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai tambah dan meningkatkan performa perusahaan dengan tetap memperhatikan pihak-pihak yang berkepentingan seperti *stakeholder*. PT. Bank X berhasil membuktikan bahwa mampu bertahan hingga sekarang dengan berbagai prestasi yang diraihinya. Bahkan PT. Bank X menjadi Bank BUMN dengan peringkat penerapan GCG terbaik hingga saat ini.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan GCG sedikit banyak mempengaruhi laba atau profit karena melalui pengembangan Sumber Daya Manusia yang profesional dan berintegritas dapat mempengaruhi proses kerja yang di tunjukan secara nyata melalui kurva di atas PT. Bank X dapat memperbaiki permasalahan yang terjadi dengan budaya yang diterapkan dengan baik oleh SDM yang berintegritas di PT. Bank X.

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman praktikan selama menjalankan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB), praktikan mendapatkan beberapa pengalaman positif maupun negatif yang dapat dijadikan sebagai sebuah saran agar kedepannya pelaksanaan PMMB jauh lebih baik lagi. Bagi Calon Peserta Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB). Bagi praktikan selama melaksanakan Program Magang dituntut untuk mampu menempatkan diri, melakukan pekerjaan sebaik

mungkin dan lebih teliti, tanggung jawab serta ulet sehingga mendapatkan hasil yang maksimal, Praktikan diharapkan bekerja selayaknya pegawai yang berada dalam suatu instansi agar praktikan memiliki komitmen dan profesionalitas serta dapat berbaur dengan kondisi lingkungan kerja sebaik mungkin. Hal tersebut ditanamkan untuk membentuk mental dari calon peserta magang dalam menghadapi dunia kerja, dan Praktikan hendaknya menerima setiap masukan dan kritikan dalam pelaksanaan kerja karena hal tersebut merupakan suatu pembelajaran yang sesungguhnya di dunia kerja. Bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Memberikan arahan dan penyesuaian kompetensi kepada mahasiswa terkait dengan unit atau lokasi magang, serta memberikan pelatihan kepada setiap mahasiswa yang hendak melaksanakan magang karena dapat menyangkut nama baik Universitas Muhammadiyah Surakarta dimata perusahaan, Menjalin hubungan kerja sama atau relasi yang baik kepada seluruh perusahaan, baik itu instansi pemerintah maupun swasta agar mempermudah mahasiswa dalam mengenal dunia kerja melalui Program Magang. Bagi Instansi yaitu PT. Bank X (Persero), Tbk. Pihak perusahaan dari unit terkait hendaknya memberikan *jobdesc* yang jelas agar praktikan dapat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan arahan dapat memberikan hasil terbaik, Perusahaan dapat memberikan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan agar mahasiswa dapat secara luas memahami situasi dunia kerja yang sesungguhnya, Diharapkan agar perusahaan menyediakan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan praktikan dalam melaksanakan magang. Penempatan praktikan atau mahasiswa disesuaikan dengan tema atau topik pembahasan yang hendak di angkat dalam laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, S., Irwanto, T., & Herfianti, M. (2019). Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (Gcg) Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Bengkulu. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 86–100. <https://doi.org/10.33369/insight.13.1.86-100>
- Anshori, A. G. (2007). Payung hukum perbankan syariah di Indonesia (UU di bidang perbankan, fatwa DSN-MUI, dan peraturan bank indonesia). In *Payung hukum perbankan syariah di Indonesia (UU di bidang perbankan, fatwa DSN-MUI, dan peraturan bank indonesia)*. UII Press.

- Budiarti, I., & Bank, P. (1997). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada Dunia Perbankan. *Majalah Ilmiah UNIKOM Vol.8*, 8(2), 263–269.
- Cruz, Anna Paula Soares, Elvis Ronald Sumanti, A. T. P. (2013). Analisis Kualitas Penerapan Good Corporate Governance dan Kinerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Diallo, B. (2017). Corporate governance, bank concentration and economic growth. *Emerging Markets Review*, 32, 28–37. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2017.05.003>
- Gaganis, C., Lozano-vivas, A., Papadimitri, P., & Pasiouras, F. (2020). Journal of Economic Behavior and Organization Macprudential policies , corporate governance and bank risk : Cross-country evidence. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 169, 126–142. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2019.11.004>
- Markonah, Yohanes Ferry Cahaya, H. E. R. (2016). The Effect of Banking Comapny Performance toward Good Corpotae Governance Listed in Indonesia Stock Exchange. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 219, 486–492. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.024>
- OECD. (2010). OECD Priciples of Corporate Governance. *OECD Priciples of Corporate Governance, Paris: OECD Publications Service*.
- Peraturan Bank Indonesia (PBI). (2006). No. 8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan PrinsipPrinsip Good Corporate Governance (GCG) Bagi Bank Umum.
- PT. Bank X Tbk. (2019). 2019 Laporan Tahunan: Tebar Inspiraasi Penerus Negri. www.bankmandiri.co.id
- PT. BANK X Tbk. (2018). 2018 Laporan Tahunan: Mandiri Menuju Masa Depan.
- Rimardhani, H., Hidayat, R., & Dwiatmanto, D. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 31(1), 167–175.
- Sedarmayanti, M. (2011). Tata Kerja dan Produktivitas Kerja. In *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. CV Mandar Maju.
- Siti Arbaina, E. (2013). Penerapan Good Corporate Governance Pada Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 1(1).
- Surat Edaran Bank Indonesia, B. (2015). Peraturan Bank Indonesia Tentang Nomor 17/9/PBI/2015 tentang Penyelenggaraan Transfer Dana dan Kliring Berjadwal oleh Bank Indonesia. 151(2005), 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Tobing, A., Arkeman, Y., Sanim, B., & Nuryartono, N. (2013). Pengaruh

Penerapan Good Corporate Governance terhadap Tingkat Kesehatan dan Daya Saing di Perbankan Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 12(3). <https://doi.org/10.12695/jmt.2013.12.3.5>

Wijayanti, S. (2012). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009-2011. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009-2011*, 1(1), 135–149.

Website:

Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "PT. Bank X Raup Laba Rp 20, 3 Triliun pada Kuartal III 2019",
<https://money.kompas.com/read/2019/10/28/200000526/bank-mandiri-raup-laba-rp-20-3-triliun-pada-kuartal-iii-2019>.

Penulis : Yoga Sukmana

Editor : Sakina Rakhma Diah Setiawan

Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Laba PT. Bank X 2016 Merosot 32,1 Persen Jadi Rp 13,8 Triliun",
<https://money.kompas.com/read/2017/02/14/182531626/laba.bank.mandiri.2016.merosot.32.1.persen.jadi.rp.13.8.triliun>

Website Resmi PT. Bank X (Persero) "Sejarah dan Profil Perusahaan"
<https://www.bankmandiri.co.id/profil-perusahaan>

Website Resmi PT. Bank X (Persero) Tbk. "Good Corporate Governance"
<https://www.bankmandiri.co.id/web/gcg>